

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para angkasawan pejuang antara lain Jusuf Ronodipuro, Abdurrahman Saleh, dan Maladi. Dengan disahkannya RUU Penyiaran menjadi Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 tahun 2002, RRI resmi menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP). RRI Bandung merupakan satuan kerja Tipe B hal ini sesuai pada Peraturan Dirut Nomor 03 Tahun 2016. RRI Bandung berada di Jalan Diponegoro No. 61, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Bandung. RRI Bandung memiliki tiga program utama yaitu PRO 1, PRO 2, PRO 4. Masing-masing program utama dilaksanakan oleh Seksi Program.

Aplikasi *Text Chatting* adalah sebuah perangkat lunak yang menyediakan sebuah layanan untuk berkomunikasi secara langsung antar pengguna yang dihubungkan dalam satu jaringan berupa *Local Area Network* (LAN) atau internet. Menurut survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 pengguna internet di Indonesia sebesar 143.26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebesar 262 juta jiwa adalah pengguna internet. Berdasarkan layanan yang diakses, 89.35% pengguna internet menggunakan layanan chatting. Di RRI-Bandung komunikasi antar ruangan menggunakan intercom, dari hasil observasi selama Kerja Praktek adakalanya panggilan intercom yang masuk ke Ruang Teknik Studio dan Media Baru tidak terangkat dikarenakan pegawai sedang bertugas di ruangan lain. Pegawai yang berkepentingan dengan pegawai Teknik Studio dan Media Baru harus menemui ke Ruang Teknik Studio dan Media Baru yang belum pasti apakah sudah ada pegawai yang ada pada ruangan tersebut. Hal ini mengakibatkan banyak waktu yang terbuang dikarenakan ketidakefektifan komunikasi yang berlangsung

Aplikasi *Text Chatting* dibangun untuk mengatasi permasalahan tersebut, fungsi yang akan ditekankan pada aplikasi *text chatting* yang akan digunakan oleh pegawai Seksi Program dan pegawai Seksi Teknik Studio dan Media Baru.

Aplikasi ini dibangun dengan fitur notifikasi pesan, hal ini bertujuan agar ketika pegawai Teknik Studio dan Media tidak berada di ruangan, dapat tetap mengetahui bahwa ada pesan masuk dari pengguna yang lain ketika menggunakan aplikasi. Aplikasi *Text Chatting* dibangun dengan basis web dikarenakan pertimbangan bahwa di Ruang Studio PRO 1, PRO 2, PRO 4 dan Ruang Teknik Studio dan Media Baru sudah ada perangkat komputer yang telah terhubung pada *Local Area Network* (LAN).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio milik pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945, oleh para angkasawan pejuang antara lain Jusuf Ronodipuro, Abdurrahman Saleh, dan Maladi. Dengan disahkannya RUU Penyiaran menjadi Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 tahun 2002, RRI resmi menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP). RRI Bandung merupakan satuan kerja Tipe B hal ini sesuai pada Peraturan Dirut Nomor 03 Tahun 2016. RRI Bandung berada di Jalan Diponegoro No. 61, Cihaur Geulis, Cibeunying Kaler, Bandung. RRI Bandung memiliki tiga program utama; PRO 1, PRO 2, PRO 4. Masing-masing program utama dilaksanakan oleh Seksi Program.

Aplikasi *Text Chatting* adalah sebuah perangkat lunak yang menyediakan sebuah layanan untuk berkomunikasi secara langsung antar pengguna yang dihubungkan dalam satu jaringan berupa *Local Area Network* (LAN) atau internet. Menurut survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 pengguna internet di Indonesia sebesar 143.26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebesar 262 juta jiwa adalah pengguna internet. Berdasarkan layanan yang diakses, 89.35% pengguna internet menggunakan layanan chatting. Di RRI-Bandung komunikasi antar ruangan menggunakan intercom, dari hasil observasi selama Kerja Praktek adakalanya panggilan

intercom yang masuk ke Ruang Teknik Studio dan Media tidak terangkat dikarenakan pegawai sedang bertugas di ruangan lain. Pegawai yang berkepentingan dengan pegawai Teknik Studio dan Media harus menemui ke Ruang Teknik Studio dan Media Baru yang belum pasti apakah sudah ada pegawai yang ada pada ruangan tersebut. Hal ini mengakibatkan banyak waktu yang terbuang dikarenakan ketidakefektifan komunikasi yang berlangsung

Aplikasi *Text Chatting* dibangun untuk mengatasi permasalahan tersebut, fungsi yang akan ditekankan pada aplikasi *text chatting* yang akan digunakan oleh pegawai Seksi Program dan pegawai Seksi Teknik Studio dan Media Baru.

Aplikasi ini dibangun dengan fitur notifikasi pesan, hal ini bertujuan agar ketika pegawai Teknik Studio dan Media tidak berada di ruangan, dapat tetap mengetahui bahwa ada pesan masuk dari pengguna yang lain ketika menggunakan aplikasi. Aplikasi *Text Chatting* dibangun dengan basis web dikarenakan pertimbangan bahwa di Ruang Studio PRO 1, PRO 2, PRO 4 dan Ruang Teknik Studio dan Media Baru sudah ada perangkat komputer yang telah terhubung pada *Local Area Network*(LAN).

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud**

Maksud dari penelitian di RRI-Bandung untuk membangun Aplikasi *Text Chatting* berbasis web.

#### **1.3.2 Tujuan**

Aplikasi *Text Chatting* berbasis web dibangun dengan tujuan untuk memberikan media komunikasi internal yang akan digunakan oleh pegawai Seksi Program dan Teknik Studio dan Media Baru.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari Aplikasi *Text Chatting* berbasis web ini antara lain:

1. Memudahkan pegawai Seksi Program dalam memberikan informasi tentang masalah yang terjadi di Ruang Studio kepada pegawai Teknik Studio dan Media.
2. Memudahkan pegawai Teknik Studio dan Media dalam menerima informasi tentang permasalahan yang terjadi di Studio sehingga dapat merespon dan melakukan tindakan dengan tepat.

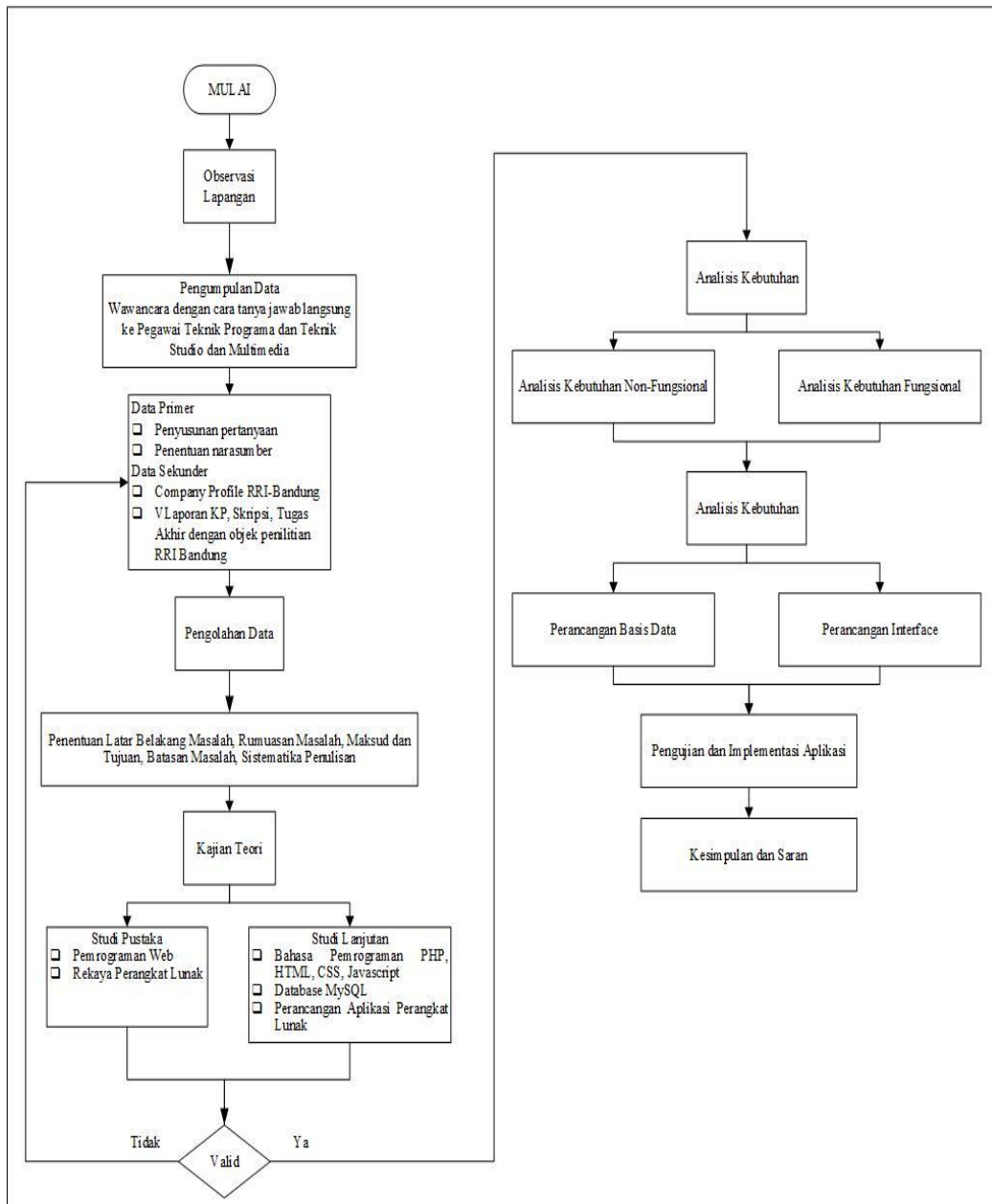
#### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, permasalahan yang ada pada RRI-Bandung akan dibatasi menjadi :

1. Aplikasi tidak menyediakan fitur registrasi, account untuk menggunakan aplikasi akan disediakan oleh Seksi Teknik Studio dan Media.
2. Aplikasi yang dibangun hanya menyediakan private chat terhadap satu pengguna dengan pengguna yang lain.
3. Input dan output yang dikelola oleh aplikasi hanya data berupa *text*.
4. Jika terjadi pengguna lupa kata sandi untuk login ke aplikasi, pengguna harus menemui Seksi Teknik Studio dan Media untuk update kata sandi.
5. Jika terjadi pengguna lupa kata sandi, Seksi Teknik Studio dan Media harus update kata sandi pengguna, karena kata sandi telah di enkripsi sehingga tidak bisa memulihkan kata sandi yang lama.
6. Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang masalah bahwa RRI-Bandung merupakan satuan kerja Tipe B, pembahasan mengenai company profile akan difokuskan membahas pada RRI-Bandung saja.
7. Struktur organisasi yang dijelaskan hanya struktur organisasi di tingkatan atas, detail organisasi pada setiap bidang tidak akan dijelaskan

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian menjelaskan langkah-langkah yang digunakan selama penelitian, alat ukur yang digunakan, parameter yang diamati, teknik pengumpulan data atau sampel, teknik analisis data, dan metode ujinya [1]. Alur Metodologi Penelitian yang dilaksanakan di Kerja Praktet dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Alur Metodologi Penelitian

Keterangan Alur Metodologi Penelitian pada Gambar 1.1

1. Penelitian diawali dengan Observasi Lapangan di RRI-Bandung
2. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara
3. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder
4. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data
5. Pengolahan data akan digunakan sebagai dasar penulisan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek.
6. Tahap selanjutnya melakukan Kajian Teori
7. Kajian Teori dikelompokkan menjadi Studi Pustaka dan Studi Lanjutan
8. Pada Kajian Teori akan dilakukan validasi data yang telah diolah
9. Jika data valid maka akan dilanjutkan ke proses Analisa Kebutuhan, Jika data yang telah diolah tidak valid maka akan dilakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan
10. Analisa Kebutuhan yang pertama berisi tentang analisa Kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional
11. Analisa Kebutuhan yang kedua berisi tentang Perancangan Basis Data dan Perancangan Interface.
12. Langkah selanjutnya akan dilakukan Pengujian dan Implementasi aplikasi.
13. Setelah Pengujian dan Implementasi selesai akan ditarik Kesimpulan dan Saran untuk aplikasi yang telah dibuat.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan kerja praktek yang digunakan adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** : Pendahuluan berisi tentang pembahasan masalah umum yang berhubungan dengan penyusunan laporan kerja praktek, yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian , dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Tinjauan pustaka berisi tentang profil RRI Bandung dan Landasan Teori.

**BAB III PEMBAHASAN**: Bab ini menerangkan tentang data-data yang digunakan pada kerja praktek dan hasil kerja praktek yang berupa analisa aplikasi yang akan dibangun, perancangan, implementasi, dan pengujian dari aplikasi ini.

**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**: Berisikan kesimpulan dan saran selama pelaksanaan kerja praktek.